

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris atau yuridis empiris. Penelitian hukum empiris yaitu penelitian dengan mengkaji ketentuan hukum yang ada serta apa yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini juga dilakukan terhadap keadaan yang sebenarnya terjadi di masyarakat, dengan maksud menggali fakta-fakta dan kemudian dijadikan sebagai data penelitian. Selain itu, penelitian hukum empiris juga menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat melalui hasil wawancara, maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung.<sup>1</sup>

Peneliti menggunakan jenis penelitian hukum empiris, dikarenakan mengkaji ketentuan hukum yang ada di Kota Banjarbaru, yaitu Perda Nomor 1 Tahun 2020 tentang perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas, dengan apa yang terjadi di lapangan dengan maksud menggali fakta-fakta sebenarnya serta mengkaitkan antara ketentuan hukum tersebut dengan

---

<sup>1</sup>Mukti Fajar & Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris & Normatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.280

kemunculan beberapa pengemis tuna netra di Jalan Nadjmi Adhani Kecamatan Banjarbaru Utara.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metode penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah sosial. Dalam penelitian ini, peneliti membuat gambaran yang kompleks, menelaah kata-kata, melaporkan secara rinci dari sudut pandang informan dan melakukan studi terhadap situasi yang dialami.<sup>2</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan menyajikan data dalam konteks penelitian dari beberapa informan, melalui wawancara secara langsung dan akan ditunjang dengan berbagai referensi dengan membahas informasi yang berkaitan. Sehingga peneliti dapat meneliti secara mendalam mengenai judul penelitian, yaitu Peran Dinas Sosial Kota Banjarbaru Terhadap Pelaksanaan Perda Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Perlindungan Dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Pengemis Tuna Netra di Kecamatan Banjarbaru Utara).

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian tempat kegiatan penelitian itu dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan

---

<sup>2</sup>Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm.11

memperjelas objek penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Pada penelitian ini lokasi yang digunakan adalah Dinas Sosial Kota Banjarbaru yang beralamatkan di Jalan Ketumbar, Kelurahan Komet, Kecamatan Banjarbaru Utara, para pengemis tuna netra di jalan Nadjmi Adhani, Kecamatan Banjarbaru Utara, dan Pemko Banjarbaru yang masih berada di Kecamatan yang sama.

Alasan Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan memang terdapat permasalahan yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai adanya beberapa pengemis tuna netra di Jalan Nadjmi Adhani, kecamatan Banjarbaru Utara. Selain itu, penelitian ini memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan penelitian orang lain. Penelitian yang diangkat peneliti ini lebih terkhususkan kepada peran dinas sosial terhadap pelaksanaan Perda Kota Banjarbaru itu sendiri, yaitu Perda Nomor 1 Tahun 2020 tentang perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas. Dengan kemunculan beberapa permasalahan mengenai pengemis tuna netra, sehingga memunculkan rasa penasaran dari peneliti untuk mengangkat penelitian yang berlokasi di Jalan Nadjmi Adhani Kecamatan Banjarbaru Utara tersebut.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek Penelitian, merupakan sumber informasi yang dibutuhkan sebagai pengumpulan data penelitian, dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah pegawai Dinas Sosial Kota Banjarbaru yang menangani disabilitas, beberapa pengemis tuna netra di Jalan Nadjmi Adhani Kecamatan Banjarbaru Utara, pegawai Pemko

Banjarbaru khususnya bagian Kesra (Kesejahteraan Rakyat) atau yang menangani disabilitas tuna netra.

2. Objek Penelitian, merupakan sesuatu atau apa yang akan diselidiki saat penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah Peran Dinas Sosial Kota Banjarbaru terhadap pelaksanaan Perda Nomor 1 Tahun 2020 tentang perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas, dan upaya Dinas Sosial Kota Banjarbaru dalam mengatasi pengemis tuna netra di Kecamatan Banjarbaru Utara.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang terdapat pada penelitian ini, yaitu meliputi:

1. Peran Dinas Sosial Kota Banjarbaru terhadap pelaksanaan Perda Nomor 1 Tahun 2020 tentang perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas.
2. Upaya Dinas Sosial Kota Banjarbaru dalam mengatasi pengemis tuna netra di Kecamatan Banjarbaru Utara.

Sumber Data yang digunakan pada penelitian ini berupa:

- a. Sumber Data Primer, merupakan sumber data yang memuat data utama yang diperoleh secara langsung dilapangan, seperti informan. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui wawancara beberapa informan yang diantaranya:
  1. Beberapa pengemis tuna netra di Jalan Nadjmi Adhani Kecamatan Banjarbaru Utara, atas nama Muhammad Anwar, Alan Wari, Juhriyah, Rizal Hadi, Hadi dan Hermansyah.

2. Pegawai Dinas Sosial Kota Banjarbaru, atas nama Hj. Maulidah, SKM, M.MKes.
  3. Pegawai Kesra Pemko Banjarbaru, atas nama H. Agus Riza Syuhada, S.Kom.
- b. Sumber Data Sekunder, merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku, skripsi, jurnal, peraturan-peraturan, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian ini.
- c. Sumber Data Tersier, merupakan data penunjang dari data primer dan data sekunder. Data ini diperoleh melalui kamus, ensiklopedia, dan lain-lain. Adapun data tersier yang digunakan peneliti adalah KBBI daring.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk menyimpulkan data, menghimpun, menyaring, dan mengambil data penelitian.<sup>3</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan terhadap subjek penelitian. Istilah observasi diarahkan pada

---

<sup>3</sup>Suwartono, *Dasar-Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014) Hlm.4

kegiatan memperhatikan secara cermat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek fenomena tersebut.<sup>4</sup> Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengamati secara langsung mengenai objek yang diteliti, yaitu keberadaan pengemis tuna netra di Kecamatan Banjarbaru Utara. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Observasi pertama, dilakukan pada tanggal 1 September 2021 sebelum pembuatan proposal skripsi, yaitu dengan mengamati keberadaan pengemis tuna netra di lokasi penelitian.
- b. Observasi kedua, dilakukan pada tanggal 13 Desember 2021 yaitu mengamati keberadaan pengemis tuna netra di lokasi penelitian.
- c. Observasi ketiga, dilakukan pada tanggal 5 Januari 2022 di Kantor Dinas Sosial Kota Banjarbaru guna mendapatkan keterangan awal mengenai beberapa pengemis tuna netra di Jalan Nadjmi Adhani Kecamatan Banjarbaru Utara.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.

---

<sup>4</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013) hlm.143

Dapat juga dikatakan bahwa wawancara adalah percakapan tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang objek yang diteliti dan yang telah dirancang sebelumnya.<sup>5</sup> Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan beberapa pengemis tuna netra di Jalan Nadjmi Adhani Kecamatan Banjarbaru Utara, pegawai Dinas Sosial Kota Banjarbaru yang menangani rehabilitasi disabilitas dan lansia, pegawai Pemko Banjarbaru bagian Kesra.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu jenis teknik yang digunakan dalam penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Dokumentasi merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>6</sup>

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a) *Editing*, adalah meneliti data-data yang diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi terkait peran Dinas

---

<sup>5</sup>A. Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*. ( Jakarta: Kencana) Hlm.152

<sup>6</sup>*Op.Cit*, hlm.179

<sup>7</sup>Abu Achmadi & Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm.85

Sosial Kota Banjarbaru terhadap pelaksanaan Perda Nomor 1 Tahun 2020 tentang perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas (studi kasus pengemis tuna netra di Kecamatan Banjarbaru Utara).

- b) *Deskripsi*, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun, dalam uraian yang sistematis.<sup>8</sup>
- c) *Matrik*, yaitu berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian, dan diringkas supaya lebih mudah memahami. Dalam penelitian ini, hasil data yang didapat dari beberapa wawancara dengan informan, kemudian dimuat ke dalam sebuah matrik.

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mengelompokkan data dengan mempelajari data, memilah data-data yang dikumpulkan guna mencari data-data penting. Analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide.<sup>9</sup>

### a. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data primer dan data sekunder dilakukan dengan cara memilah data, membuat tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai dengan bidangnya, membuang, menyusun data dan membuat ringkasan dalam satuan analisis, setelah itu data dicek kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi, data yang sesuai dengan tujuan

---

<sup>8</sup>Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm.210

<sup>9</sup>Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2006), hlm.59

penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga mendapatkan gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.<sup>10</sup>

b. Penyajian Data (*display data*)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan temuan data dalam bentuk uraian kalimat, hubungan antar kategori yang berurutan dan sistematis.<sup>11</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

Meskipun data kesimpulan pada reduksi sudah digambarkan, tetapi sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi penambahan dan pengurangan. Jadi pada tahap ini kesimpulannya sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh pada lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dari melakukan pengumpulan data, pemilahan data, triangulasi data, kategorisasi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, ( Medan: Wal ashri Publishing, 2020), hlm. 87

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm.88

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm.88.